

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara penulis terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang lebih valid. Penulis akan melakukan observasi, wawancara, pengamatan langsung, atau pengumpulan data lainnya dengan berada di tempat penelitian. Jadi, proses penelitian ini dimulai dengan mencari secara langsung data yang menjadi objek penelitian yaitu pengukuran arah kiblat pemakaman dan pendapat ulama terkait makam yang tidak tepat arah kiblat yang ada di desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat sebagai penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu mana penulis menggambarkan dan menguraikan data dengan rinci hasil pengukuran kiblat pemakaman dan wawancara berupa kata-kata, pendapat dan pengalaman dari informan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif dan pengalaman mereka terkait arah kiblat pemakaman yang tidak tepat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di dua lokasi pemakaman yang ada di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, yaitu pemakaman Muslim Ray 06 dan pemakaman area Masjid Hidayatullah.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan. Di Desa Tabing Rimbah terdapat pemakaman yang terletak di sisi jalan umum, sehingga memudahkan aksesibilitas bagi penulis untuk melakukan pengukuran dan observasi terkait kiblat pemakaman. Selain itu, lokasi penelitian ini juga dipilih karena kedekatannya dengan sebuah pondok pesantren, yakni pondok pesantren nuzhatul muttaqin. Penulis berpendapat bahwa pendapat ulama yang berkaitan dengan kiblat makam yang tidak tepat ini dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut di daerah ini. Penulis berharap dapat memperoleh data yang relevan dan representatif mengenai pengukuran kiblat pemakaman disertai perspektif ulama terkait hal ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari 3 (tiga) orang ulama yang berasal dari Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan subjek berdasarkan rekomendasi dari MUI Kecamatan Mandastana dan menurut beberapa kriteria yang penulis tetapkan. Berikut adalah kriteria subjek penelitian:

- a. Ulama yang tinggal atau bertempat di Barito Kuala.
- b. Pimpinan Pondok Pesantren atau mengajar di Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Kabupaten Barito Kuala.

- c. Memiliki keterlibatan aktif dengan masyarakat dalam memberikan pengajian harian ataupun mingguan.

2. Objek Penelitian

Dalam Konteks penelitian ini, objek yang penulis fokuskan yakni pengukuran dan pendapat ulama terhadap makam yang tidak tepat menghadap arah kiblat di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan adanya dua lokasi pemakaman di Desa Tabing Rimbah yang diverifikasi tidak sesuai dengan arah kiblat yang seharusnya, berikut adalah lokasi temuan tersebut:

- a. Lokasi pertama, kompleks pemakaman Muslim Ray 06
- b. Lokasi kedua, alkah pemakaman di area masjid Hidayatullah Ray 06

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi yang terdiri dari fakta-fakta tentang suatu topik tertentu, baik dalam bentuk angka maupun kalimat. Data dalam penelitian ini berupa pengukuran arah kiblat pemakaman dan hasil wawancara yang didapat dari ketiga ulama terkait, terhadap makam-makam yang tidak menghadap arah kiblat di Desa Tabing Rimbah Mandastana.

2. Sumber data

- a. Data Primer

- 1) Data perhitungan dengan menggunakan ilmu falak menurut kaidah Ilmu Ukur Segi Tiga Bola atau *Spherical Trigonometry*.
 - 2) Data pengukuran memakai metode *Rashd Al-qiblah* (bayang-bayang kiblat), dengan bantuan aplikasi *Radius on map for IOS*, kompas derajat, aplikasi *Accurate times* dan juga memakai alat lot sebagai pengganti tongkat istiwai.
 - 3) Hasil wawancara dengan tiga ulama Kabupaten Barito Kuala, yaitu: KH. Muhammad Amin Shamad, Tg. Jamaluddin, Tg. Ahmad.
- b. Data sekunder
- 1) Informasi berupa identitas informan ketiga ulama Kabupaten Barito Kuala
 - 2) Rekaman arsip berupa foto pemakaman atau dokumentasi saat pengukuran arah kiblat pemakaman dan pada saat wawancara dengan ketiga informan
 - 3) Buku-buku atau jurnal terkait, seperti:
 - a) Al-Qur'an Kemenag
 - b) As-Sunnah seperti *Sunan Abu Daud*
 - c) Kitab yaitu *Rawai' al-Bayan fi Tafsir Ayah al-Ahkam min al-Qur'an, Mughni Al-Muhtaj, Sabil Al-Muhtadin, Raudhah Ath-Thalibin, Fiqh As-Sunnah*.
 - d) Buku fiqih yaitu Tata cara mengurus jenazah, Fiqih 4 Madzhab "Kajian Fiqih-Ushul Fiqih", Kaidah-kaidah fiqih, ushul fiqih.

e) Jurnal terkait yaitu *Journal Of Islamic And Law Studies*: Penentuan Arah Kiblat Dengan Metode Kompas “Mekkah”, Jurnal Shahih: Hakikat Kematian dalam Al-Qur’an, Ilmu Falak: Teori & Aplikasi Arah qiblat, Awal Waktu dan Awal Tahun Hisab Kontemporer, Jurnal Peurawi: Pencitraan Ulama dalam Al-Qur’an (Refleksi Peran Ulama dalam Kehidupan Sosial), El-Falaky: Konsepsi Arah Kiblat Tanah Haram Perspektif Hadis, Jurnal Studia Islamika: Problematika Arah Kiblat dan Aplikasi Perhitungannya, Jurnal Ilmu Falak: Integrasi Teks-Teks Syar’i yang Terkait dengan Arah Kiblat dalam Konteks Astronomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya menghimpun data yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Mengenai penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian sebanyak dua kali. Observasi pertama penulis lakukan pada tanggal 20 Februari 2023 dan observasi kedua dilakukan pada tanggal 1 April 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.¹ Wawancara yang dilakukan penulis memakai teknik wawancara struktur sesuai instrumen wawancara terkait pendapat ulama pada pemakaman di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini memuat foto pemakaman, dokumentasi saat pengukuran arah kiblat pemakaman, dan foto dengan para informan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan cara berikut:

- a. Penyuntingan, Data yang disunting berupa data perhitungan dan pengukuran arah kiblat pemakaman. Serta hasil wawancara yang didapat dari ketiga informan terkait.
- b. Setelah data yang valid didapatkan, maka penulis menggunakan tiga langkah untuk mengukur arah kiblat pemakaman yaitu *pertama* Penulis menggunakan aplikasi *Radius on map* untuk menentukan titik kordinat lokasi pemakaman. *Kedua*, Setelah didapati data titik

¹Bagung suyanto dan sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 69

kordinat tempat seperti di atas maka data tersebut dimasukkan pada aplikasi *Accurate times* untuk mendapatkan waktu pengukuran. *Ketiga*, langkah terakhir yaitu mengukur bayang-bayang kiblat yang selanjutnya dilakukan proses pengukuran.

- c. Untuk pengolahan data terhadap pendapat Ulama dilakukan pengelompokan jawaban informan ke dalam kategori-kategori yang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
- d. Deskripsi, yakni data disajikan dengan jelas melalui uraian dan hasil penelitian yang mencakup pengukuran dan pendapat ulama terhadap makam yang tidak tepat arah kiblatnya di Desa Tabing Rimbah Mandastana.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan analisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yang menguraikan penggunaan metode *Rashad al-Qiblah* (bayang-bayang kiblat) dalam mengukur arah kiblat pemakaman di dua lokasi penelitian, serta menganalisis hasil wawancara dengan tiga informan berdasarkan teori yang relevan yang terkait dengan penelitian ini.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, langkah awal yang penulis laksanakan adalah melakukan tinjauan awal mengenai aspek-aspek yang terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Selanjutnya penulis mengajukan judul penelitian dan menyusun proposal skripsi untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah proposal skripsi selesai disusun, tahap selanjutnya dapat dilanjutkan.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini, penulis mempersiapkan surat permohonan guna bisa mengikuti seminar proposal sebagai langkah awal dalam persiapan penelitian lanjutan. Tujuan dari seminar proposal adalah untuk memperoleh persetujuan atas desain proposal skripsi yang telah diajukan. Jika proposal skripsi disetujui dalam seminar, penulis dapat melanjutkan penelitian ketahap selanjutnya.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah Proposal diberikan persetujuan dalam seminar, penulis memasuki tahap implementasi penelitian di mana dimulai proses pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Berikutnya, data yang terkumpul akan diproses dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diperlukan.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahapan ini, data yang telah dikumpulkan, diproses, dan dianalisis akan disusun secara sistematis sesuai dengan format penulisan yang ditetapkan. Penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan penyusunan skripsi yang baik, berkualitas dan memenuhi standar yang diperlukan untuk melaksanakan ujian skripsi.